

BAB I

PENDAHULUAN

Penyakit tukak lambung (ulkus peptikus) adalah suatu gejala penyakit yang ditandai dengan diproduksinya asam lambung dalam jumlah berlebihan, sehingga menimbulkan rasa perih dan mual pada penderitanya. Gejala penyakit ini sering dijumpai pada orang dewasa (1).

Pemilihan obat yang berbeda-beda oleh penderita menimbulkan tantangan bagi farmasis untuk menciptakan formula obat antasida yang dapat bersaing baik dalam segi formulasi maupun efek terapinya (2).

Antasida adalah suatu golongan obat dapat menetralkan asam lambung yang berlebihan, sehingga dapat berguna untuk menghilangkan nyeri ulkus peptik. Selain antasida, juga digunakan obat-obat berikut : anti histamin, anti kolinergik, sukralfat, omeprazol, dan misoprostol sebagai obat penghambat sekresi asam lambung pada tukak peptik (3).

Sediaan antasida dapat dibuat dalam bentuk suspensi, tablet, dan granul. Dalam hal ini pemakai biasanya memilih bentuk suspensi karena beberapa keuntungan, diantaranya adalah rasanya lebih enak, mudah dikonsumsi, bahan obat yang sukar larut dalam air dapat terbagi secara merata sehingga dosis yang tepat sama dapat diberikan pada pasien untuk setiap pemakaian.

Sukralfat adalah senyawa aluminium sukrosa sulfat. Sukralfat berbentuk serbuk berwarna putih dan tidak larut dalam air dan alkohol tetapi larut dalam asam asetat dan alkali. Sukralfat digunakan sebagai obat penghambat sekresi asam lambung (3,4).

Untuk memperoleh suspensi yang stabil secara fisik diusahakan agar partikel-partikel obat terdispersi dalam cairan pembawa selama mungkin dan bila terjadi pengendapan maka endapan tersebut mudah terdispersi kembali. Untuk mendapatkan kestabilan suspensi, ditambahkan zat pensuspensi serta zat tambahan lain untuk mencegah sedimentasi (5).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dilakukan penelitian mengenai pembuatan sediaan suspensi sukralfat dengan zat pensuspensi tragakan dalam berbagai konsentrasi.

Berkaitan dengan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pada konsentrasi berapa zat pensuspensi tragakan yang digunakan dapat menghasilkan formula suspensi yang baik dan stabil.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar pertimbangan dalam pemilihan formula suspensi sukralfat, serta memberikan informasi mengenai konsentrasi suatu formulasi suspensi sukralfat yang baik dan stabil.